

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Insan Muda Berdikari (IMB) terhadap standar yang seharusnya terjadi dengan realisasi yang sebenarnya terjadi, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Standar biaya produksi di PT. Insan Muda Berdikari (IMB) terdiri dari standar biaya bahan baku langsung, standar biaya tenaga kerja langsung, dan standar biaya overhead pabrik. Standar biaya bahan baku langsung terdiri dari standar harga dan standar efisiensi penggunaan bahan baku langsung. Standar harga bahan baku langsung ditetapkan oleh perusahaan. Sedangkan untuk penerapan standar efisiensi bahan baku langsung ditetapkan oleh PT. Insan Muda Berdikari (IMB) sendiri berdasarkan komposisi produk yoghurt. Biaya standar yang diterapkan oleh perusahaan yoghurt dalam satu kali produksi untuk bahan baku susu murni sebesar Rp. 190.000, bahan baku gula rafinasi sebesar Rp. 40.000, bibit starter yoghurt sebesar Rp. 10.000, essence sebesar Rp. 6.000, air sebesar Rp. 625, dan jelly sebesar Rp. 13.000. Standar biaya tenaga kerja langsung terdiri dari standar tarif dan standar efisiensi tenaga kerja langsung. Standar ini ditetapkan perusahaan. Tarif upah standar tenaga kerja langsung per jam sebesar Rp. 3.125 dengan jam tenaga kerja langsung standar selama tiga jam. Sedangkan untuk standar overhead pabrik terbagi lagi menjadi standar overhead tetap berupa tarif penyusutan alat

produksi dan standar overhead variabel berupa standar pengeluaran dan standar efisiensi. Biaya standar overhead variabel dalam satu bulan selama bulan Mei 2012 yaitu biaya stiker cup sebesar Rp. 1.984.000, sedotan sebesar Rp. 171.120, gas sebesar Rp. 270.000, cup sebesar Rp. 1.488.000 dan plastic top seal sebesar Rp. 595.200. Biaya overhead tetap berupa tarif penyusutan mesin pendingin sebesar Rp. 3.102 per hari, tarif penyusutan mesin pemasak sebesar Rp 1.389 per hari, dan tarif penyusutan mesin top seal sebesar Rp. 1.389 per harinya.

Analisis varians digunakan untuk menghitung varians yang terjadi antara biaya standar dan biaya aktual dari bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Dari hasil analisis varians diketahui bahwa susu murni memiliki varians *unfavorable* sebesar Rp. 820.000 dengan persentase 8,18 %. Gula rafinasi memiliki varians *unfavorable* sebesar Rp. 170.000 dengan persentase 8,06 %. Bibit starter yoghurt memiliki varians *unfavorable* sebesar Rp. 40.000 dengan persentase 7,55 %. *Essence* memiliki varians *unfavorable* sebesar Rp. 40.000 dengan persentase 11,11 %. Pada air varians *unfavorable* sebesar Rp. 3000 dengan persentase 9,09 %. Jelly memiliki varians *unfavorable* sebesar Rp. 109.000 dengan persentase 15,82 %. Hasil analisis varians untuk tenaga kerja langsung menunjukkan bahwa tarif memiliki varians *favorable* sebesar Rp. 2.712 dengan persentase 10 %. Efisiensi memiliki varians *unfavorable* sebesar Rp. 2.117 dengan persentase 8,47 %. Analisis varians untuk overhead variabel dihitung berdasarkan biaya overhead variabel selama satu bulan pada bulan Mei 2012. Hasil analisis varians overhead variabel menunjukkan bahwa biaya stiker cup memiliki

varians *unfavorable* sebesar Rp. 1.407.477,42 dengan persentase 8,18 %. Biaya sedotan memiliki varians *unfavorable* sebesar Rp. 346.055,48 dengan persentase 23,31 %. Gas memiliki varians *favorable* sebesar Rp. 173.548,39 dengan persentase 7,41 %. Cup memiliki varians *unfavorable* sebesar Rp. 1.058.645,16 dengan persentase 8,2 %. Plastik *top seal* memiliki varians *favorable* sebesar Rp. 218.670,97 dengan persentase 4,23%.

## **5.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

Apabila varians yang terjadi masih dalam batas pengendalian manajemen, hal ini harus tetap mendapat perhatian dari manajemen pihak PT. Insan Muda Berdikari (IMB) terutama komponen harga beli dan efisiensi. Tindakan yang harus diambil jika varians masih batas pengendalian yaitu dengan melakukan kontrol atau pengawasan terhadap proses produksi mulai dari awal hingga akhir produksi. Hal ini bertujuan agar varians yang terjadi antara standar yang seharusnya dengan realisasi yang terjadi tidak terlalu besar dan manajemen dapat mengantisipasi kemungkinan yang terjadi karena akan mempengaruhi harga jual yoghurt dan laba yang akan didapatkan PT. Insan Muda Berdikari (IMB). Tindakan yang perlu diambil jika varians diluar batas pengendalian yaitu dengan mencari bahan baku yang memiliki harga beli yang lebih murah dari standar yang telah ditetapkan.

Perusahaan harus menggunakan komposisi bahan baku langsung yang sesuai dengan takaran yang telah distandarkan karena akan mempengaruhi hasil jadi yoghurt yang diproduksi.

Standar yang ditetapkan oleh Perusahaan yang berkaitan dengan harga sebaiknya dilakukan penyesuaian karena adanya faktor musim, ketersediaan bahan baku, dan inflasi.